



Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Anita Rahmayanti

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Corresponding Author's e-mail: anitarahmayanti021@gmail.com

Article History:

Received: December 12, 2025

Revised: January 21, 2026

Accepted: January 30, 2026

Keywords:

Direct Cash Assistance (BLT), Community Welfare, Program Effectiveness, Targeting, Dependency

Abstract: *The Effectiveness of Direct Cash Assistance (BLT) on Community Welfare in North Daha District faces several issues, including limited public knowledge about the program, inaccurate targeting of recipients, misuse of funds, and community dependence on BLT. This study uses a qualitative descriptive approach with primary and secondary data collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing, supported by credibility tests such as prolonged observation, increased persistence, and negative case analysis. The results show that the effectiveness of BLT in North Daha District is not yet optimal. This is seen from: (1) low public understanding of BLT, (2) lack of information and socialization from village officials, (3) inaccurate targeting, (4) BLT funds not meeting community needs, (5) delays in disbursement, (6) continuation of the program, (7) partial achievement of program objectives, (8) BLT helping communities affected by Covid-19, but (9) limited socioeconomic changes, and (10) the program having minimal impact since funds only cover basic necessities. Inhibiting factors include lack of socialization, inaccurate targeting, funds not aligned with needs, delayed disbursement, and no significant economic improvement. Efforts to address these issues include increasing program socialization and ensuring proper recipient verification. Recommendations: Village officials should enhance socialization so the community clearly understands the purpose of BLT, and improve accuracy in selecting recipients. The community is advised not to depend on BLT, to use funds wisely according to their needs, and, if possible, to start small businesses to improve economic independence.*

Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Rahmayanti, A. (2026). Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5(1), 316–320. <https://doi.org/10.55681/sentri.v5i1.5329>

PENDAHULUAN

Peneliti melakukan observasi awal di tiga desa, yang pertama pada Desa Murung Raya peneliti menemukan bahwa program BLT di Desa Murung Raya belum optimal seperti masyarakat yang tidak memahami program BLT, tidak tepatnya sasaran penerima bantuan, dan tidak adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang program BLT. Pada Desa Balah Paikat peneliti menemukan bahwa tidak adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang program BLT yang membuat sebagian masyarakat tidak mengetahui tujuan dari program BLT dan adanya keterlambatan pencairan. Dan pada Desa Sungai Garuda peneliti menemukan bahwa program BLT di Desa Sungai Garuda penerapan BLT tidak efektif dan hanya mendorong pola hidup masyarakat yang konsumtif barang dan

makanan ringan, persyaratan yang ribet yang membuat calon penerima dana BLT seperti dipersulit dan masyarakat yang ketergantungan terhadap dana BLT, sehingga dengan adanya BLT akan membuat penerima dana BLT malas bekerja. BLT secara terus menerus bisa menimbulkan potensi terjadinya konflik di masyarakat, angka kemiskinan, kriminalitas, bunuh diri di tengah masyarakat juga akan meningkat. Fenomena masalah yang ditemukan yaitu pertama kurangnya pengetahuan masyarakat tentang program BLT dan persyaratan vaksin yang dirasa memberatkan masyarakat dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan dana BLT. kedua tidak tepatnya sasaran penerima BLT dan penggunaan dana BLT yang tidak sesuai dengan fungsinya, yaitu dana BLT yang seharusnya digunakan untuk keperluan dasar dan kebutuhan sehari – hari, akan tetapi digunakan untuk kebutuhan yang tidak perlu. Ketiga masyarakat yang ketergantungan terhadap dana BLT, yang mana masyarakat yang selalu mananyakan terkait kapan pencairan dana BLT, oleh karena adanya bantuan dana BLT masyarakat yang mendapatkan dana tersebut menjadi malas untuk membangun suatu bisnis usaha.

LANDASAN TEORI

Efektivitas pada dasarnya menggambarkan sejauh mana suatu kegiatan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu program dianggap efektif apabila pelaksanaannya sesuai dengan rencana, baik dari segi waktu, biaya, maupun hasil yang dicapai. Dalam konteks penelitian ini, efektivitas dikaitkan dengan pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT), yaitu bantuan keuangan dari pemerintah yang diberikan untuk meringankan beban keluarga miskin akibat pandemi COVID-19. Bantuan ini bersumber dari Dana Desa dan ditujukan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar selama situasi krisis. Kerangka pemikiran penelitian mengacu pada ketentuan pengelolaan Dana Desa sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 29 Tahun 2020, yang menegaskan bahwa Dana Desa digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini berupaya menelaah sejauh mana BLT di Kecamatan Daha Utara khususnya di Desa Murung Raya, Desa Balah Paikat, dan Desa Sungai Garuda telah berjalan efektif dan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Peneliti ingin mengetahui apakah bantuan tersebut telah dimanfaatkan sesuai tujuan serta apakah terdapat perubahan kondisi masyarakat setelah menerima BLT.

Untuk menilai efektivitas program, penelitian ini menggunakan pendekatan yang merujuk pada pemikiran Sutrisno dalam Dedi Amrizal dan rekan-rekan (2018), yang menjelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari pemahaman para pelaksana dan penerima terhadap aturan program, ketepatan sasaran penerima, ketertiban waktu dalam penyaluran bantuan, pencapaian tujuan program, serta adanya perubahan nyata yang dirasakan masyarakat setelah program berjalan. Melalui kerangka tersebut, penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan BLT dan kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah penelitian.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam melalui deskripsi yang logis dan sistematis sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menangkap makna, proses, serta dinamika yang terjadi dalam konteks penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

kualitatif dengan peneliti sebagai instrumen utama. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memegang peranan penting karena peneliti menjadi pengumpul data sekaligus penafsir utama terhadap berbagai informasi yang diperoleh. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta telaah literatur atau dokumen yang relevan, kemudian dipahami dan diinterpretasikan berdasarkan konteksnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi langsung di lokasi penelitian, wawancara dengan informan kunci, serta dokumentasi berupa catatan, arsip, dan berbagai sumber tertulis lain yang mendukung. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Kecamatan Daha Utara

pertama dari pengetahuan masyarakat tentang program (BLT). Belum optimal karena kurangnya sosialisasi terhadap penerima (BLT) yang belum sepenuhnya memahami tentang program (BLT). *kedua*, kurang tersedianya informasi dari pihak desa mengenai program BLT dan kurangnya sosialisasi sehingga mengakibatkan masyarakat kurang memahami tentang program (BLT). *Ketiga*, untuk ketepatan sasaran program ini bisa dikatakan tidak tepat, karena ada masyarakat yang mampu juga mendapatkan dana program ini. *Keempat*, dana BLT belum sesuai dengan kebutuhan dan harapan dimasyarakat. *Kelima*, pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai ini tidak optimal, karena sering terjadinya keterlambatan, hal ini disebabkan karena dari pihak aparat desa juga menunggu arahan dari pemerintah pusat kapan pencairan dana dilakukan. *Keenam*, program Bantuan Langsung Tunai ini masih berlanjut untuk kedepannya. *Ketujuh*, tujuan Program Bantuan Langsung Tunai sudah tercapai. *Kedelapan*, program BLT ini sudah berjalan baik. *Kesembilan*, perubahan ekonomi sosial masyarakat masih kurang karena Bantuan tersebut tidak cukup memenuhi kebutuhan ekonomi penerima Program Bantuan Langsung Tunai ini namun dengan adanya BLT Masyarakat mendapatkan masukan tambahan. *Kesepuluh*, program BLT ini tidak optimal karena masih belum memberikan dampak yang besar, yang mana dana program ini hanya untuk mencukupi kebutuhan seperti membeli sembako dan makanan ringan diwarung.

B. Faktor Penghambat Efektivitas Bantuan Langsung Tunai(BLT) Kecamatan Daha Utara Pada Desa Murung Raya, Desa Balah Paikat, dan Desa Sungai Garuda yakni:

- 1) Kurangnya sosialisasi tentang program BLT Masyarakat yang tidak mengetahui tentang program BLT dikarenakan tidak adanya sosialisasi.
- 2) Tidak Tepatnya Sasaran Penerima Bantuan Langsung Tunai(BLT) karena masih ada orang yang berkecukupan dan mampu bekerja dan masih menghasilkan uang namun menerima bantuan.
- 3) Tidak Sesuai Dengan Kebutuhan dan Harapan Masyarakat, sebagian masyarakat merasa bahwa program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini tidak sesuai dengan kebutuhan hidup.
- 4) Keterlambatan Pencairan, karena tidak menentunya tanggal penyaluran BLT ini kepada masyarakat. adapun faktor penyebabnya dikarenakan pihak aparat desa juga menunggu intruksi dari pemerintah pusat.
- 5) Tidak Adanya Perubahan Ekonomi Dimasyarakat, program ini tidak memberikan dampak yang baik kepada masyarakat yang Mendapatkan Dana

Bantuan Langsung Tunai. Faktor penyebabnya karena masih ada masyarakat yang tidak merasakan perubahan yang terjadi setelah menerima.

C. Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Daha Utara

- 1) Meningkatkan sosialisasi tentang Program Bantuan Langsung Tunai(BLT). Pada Desa yang membagikan bantuan Langsung Tunai(BLT) nantinya akan memberikan penjelasan atau sosialisasi mengenai apa itu Program Bantuan Langsung Tunai(BLT) oleh Kantor Desa Kepada Masyarakat sehingga masyarakat memahami dengan jelas apa itu Program Bantuan Langsung Tunai(BLT).
- 2) Mendata Orang Yang Memang Layak Menerima Bantuan. Bantuan Langsung Tunai(BLT) kami selaku pihak yang bersangkutan dari Kepala desa dan aparaturnya akan berusaha lagi untuk mendata agar bantuan itu dibagikan kepada orang yang benar-benar layak mendapatkan nya dan memilah agar tidak ada tumpang tindih antara program BLT dengan program lain. sehingga sasaran dari program BLT ini benar – benar tepat.

KESIMPULAN

Efektivitas Bantuan Langsung Tunai(BLT) di Kecamatan Daha Utara belum cukup optimal dilihat:

1. Pengetahuan masyarakat tentang program bantuan langsung tunai(BLT) yang kurang.
2. Kurang tersedianya informasi dari pihak desa
3. Ketepatan sasaran program ini bisa dikatakan tidak tepat, karena ada masyarakat yang mampu juga mendapatkan dana program ini.
4. Belum sesuai dengan kebutuhan dan harapan dimasyarakat.
5. Sering terjadinya keterlambatan, hal ini disebabkan karena dari pihak aparat desa juga menunggu arahan dari pemerintah pusat kapan pencairan dana dilakukan
6. Program bantuan langsung tunai ini masih berlanjut untuk kedepannya.
7. Tujuan program bantuan langsung tunai sudah tercapai.
8. Program blt ini sudah berjalan baik,
9. Bahwa perubahan ekonomi sosial masyarakat masih kurang karena bantuan tersebut tidak cukup memenuhi kebutuhan ekonomi penerima
10. Program BLT ini tidak optimal karena masih belum memberikan dampak yang besar,

Faktor Penghambat Efektivitas Bantuan Langsung Tunai(BLT) Kecamatan Daha Utara yakni:

1. Kurangnya sosialisasi tentang program BLT
2. Tidak Tepatnya Sasaran Penerima Bantuan Langsung Tunai(BLT)
3. Tidak Sesuai Dengan Kebutuhan dan Harapan Masyarakat
4. Keterlambatan Pencairan
5. Tidak Adanya Perubahan Ekonomi Dimasyarakat

Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Efektivitas Bantuan Langsung Tunai(BLT) Kecamatan Daha Utara

1. Meningkatkan sosialisasi tentang Program Bantuan Langsung Tunai(BLT)
2. Mendata Orang Yang Memang Layak Menerima Bantuan

DAFTAR REFERENSI

1. Amrizal, Dedi. Et al. 2017. Penanggulangan Golput Dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif Dan Pilkada. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
2. Badu, Q. Syamsu, dan Djafri, Novianti. 2017. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Gorontalo Ideas Publishing.
3. Beni Pakei. 2016. *Konsep Dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku 1 Jakarta Pusat : Taushia*
4. BPS Hulu Sungai Selatan. 2021. *Kecamatan Daha Utara Dalam Angka. CV. Karya Bintang Muslim*
5. Edy Sutrisno. 2018. *Budaya Organisasi*
6. Dyah Mutiarin, Arif Zaenudin. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Manajemen*. Pustaka Pelajar
7. Dr. Ibrahim, M.A. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta
8. *Kecamatan Daha Utara Dalam Angka*. 2022. Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Selatan
9. M. Razi Aswanda. 2021. *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Terkena Dampak Covid-19 Dalam Perspektif Masalah* . Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Tersedia: <https://repository.ar-raniry.ac.id>
10. Mardiasmo. 2017. *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta. Andi
11. Pasalong, Harbani. 2016. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
12. Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 29 Tahun 2020 *Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran 2020*
13. Saudah, 2017. *Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sungai Baring Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara*
14. Anggara, Sahya. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
15. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (MIXED METHODS)*. Bandung (ID): PT. Alfabeta bandung.
16. Tim Prima Pena. (2015). *Kamus Terbaru Ekonomi & Bisnis*. Surabaya: Surabaya: Gitamedia Press.
17. Yunarni, Mintasrihardi & Setiawati. 2019. *Efektivitas Program Keluarga Harapan(PKH) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan(Studi Daha Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu)*
18. *Website*
19. [Sistem Informasi Desa Murung Raya Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan \(murungrayadu.com\)](http://murungrayadu.com) . Diakses pada Kamis, 12 Januari 2023
20. <https://earth.google.com/web/> . Diakses pada Kamis, 12 Januari 2023